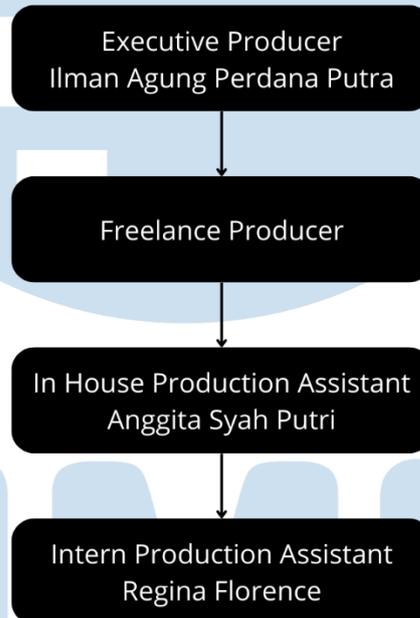


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

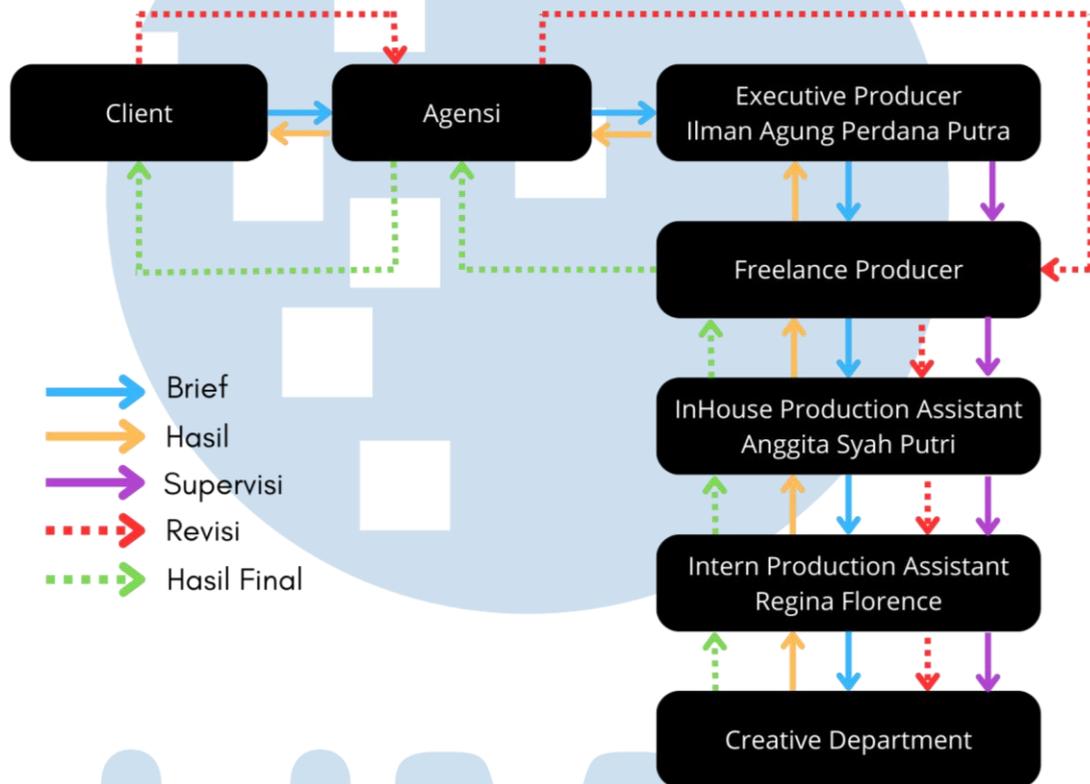
Penulis yang berperan sebagai *production assistant*, bekerja dibawah *executive producer* dan *producer* untuk memenuhi segala keperluan produksi yang diperlukan. Selain itu penulis juga bertanggung jawab atas *budget report* produksi dan koordinasi beberapa divisi dengan sutradara. Penulis mendapat bimbingan dari Anggita Syah Putri yang menjabat sebagai *in house production assistant*.



Gambar 3.1 Bagan Kedudukan Magang
(Sumber: Data Pribadi Penulis, 2024)

Pada proses koordinasi, *executive producer* SNDBX Films mendapatkan klien melalui agensi dan melakukan *pitching*. Setelah proyek telah di konfirmasi, *executive producer* akan merekrut *freelance producer*. Kemudian *producer* akan mulai menyusun *timeline* produksi dan mencari tim produksi. Setelahnya *producer* akan meminta bantuan dari *production assistant* untuk membuat *deck* produksi dan

zoom meeting's room yang dapat digunakan setiap saat untuk diskusi, *update progress*, atau revisi dari setiap divisi. Penulis bertugas untuk merapikan *deck* setiap ada *update* yang masuk sehingga *deck* sudah tersusun rapi saat akan diperlihatkan ke klien dan agensi.



Gambar 3.2 Bagan Koordinasi Alur Kerja Magang
(Sumber: Data Pribadi Penulis, 2024)

Dalam tahap ini, penting untuk *production assistant* memahami konsep dan *moodboard* dari sutradara agar dapat mengerti visi misinya dengan baik sebelum memasuki tahap *Pre-Production Meeting (PPM)*. *Pre-Production Meeting (PPM)* adalah rapat yang dilakukan sebelum memasuki tahap produksi, dengan tujuan semua aspek kreatif, teknis, dan logistik dapat terlaksana dengan baik dan selaras (Austen, 2019). Tak jarang sutradara bekerja sama dengan *production assistant* untuk membahas dan memastikan lagi ketersediaan keperluan yang dibutuhkan. Hal ini seperti kesesuaian *talent*, *wardrobe*, *art and property*, *body double*, lokasi

dan hal lainnya. Jika terdapat *feedback* yang diberikan oleh klien dan agensi, tim produksi akan segera menyampaikannya pada seluruh departemen kreatif untuk melakukan revisi sampai akhirnya mendapatkan *approval* dari pihak klien dan agensi.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis menjalani magang sebagai *production assistant* yang mengharuskan penulis untuk bekerja sama dengan seluruh *crew* mulai dari proses pra-produksi hingga pasca produksi. Penulis terdorong untuk belajar praktek di lapangan dan menyesuaikan diri dengan *flow* kerja iklan di industri secara langsung. Sehingga, penulis juga harus lebih fleksibel dan dapat beradaptasi dengan cepat untuk dapat menyesuaikan diri dengan para *crew* produksi. Beberapa tugas yang penulis lakukan sebagai *production assistant*, akan dijabarkan dalam bagian berikut.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Seorang *production assistant* bertanggung jawab memastikan kelancaran produksi selama proses pembuatan iklan. *Production assistant* juga diharapkan memiliki inisiatif dalam mendukung *executive producer* dan *producer* yang memimpin divisi produksi. Selama melakukan kerja magang di SNDBX Films penulis terlibat dalam beberapa proyek diantaranya adalah BCA “Transfer Valas”, Attack “Canggih No Mahal”, Samsung Galaxy A55 dan A35 5G, Samsung Galaxy A06, Ultra Milk “Konser SO7”, IKEA, dan Samsung Galaxy A16. Informasi lebih rinci mengenai tugas-tugas yang dilakukan penulis selama menjalani kerja magang akan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Penjelasan Tugas Kerja Magang

No	Bulan	Tugas
1	Juli 2024	BCA “Transfer Valas”

		<ul style="list-style-type: none"> - Memantau proses berjalannya syuting BCA “Transfer Valas” dan membuat <i>production report</i>. - Membantu untuk mengkoordinasikan keperluan satu divisi ke divisi lainnya. <p>Attack “Canggih No Mahal”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti seluruh proses pra-produksi dan membuat <i>deck</i> produksi. - Membuat <i>budgeting report</i> produksi dan mengatur pemasukan pengeluaran advance selama proyek berlangsung. - Membantu memenuhi kebutuhan klien dan mendampingi klien selama syuting berlangsung.
2	Agustus 2024	<p>Samsung Galaxy A35 & A55 5G</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti keseluruhan meeting yang diadakan, membuat <i>minutes of meeting</i> yang nantinya akan menjadi acuan sutradara dan para crew untuk memperbaiki konsep sesuai keinginan klien. - Membuat <i>deck</i> PPM, FPPM, <i>Post Deck</i> dan merevisi seluruh <i>deck</i> berdasarkan <i>update</i> yang terjadi. Serta memeriksa kelengkapan <i>deck</i> untuk setiap <i>meeting</i>. - Mengikuti syuting dan melakukan koordinasi dengan tim unit mengenai

		<p>hal-hal yang harus disediakan selama proses syuting berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tahap pasca produksi, memantau proses editing dan membantu proses revisi mulai dari hasil <i>offline</i> sampai <i>online</i>. - Mengikuti proses <i>VO recording</i> sampai dengan <i>final mix</i> untuk proyek Samsung Galaxy A35 dan A55 5G. - Melakukan diskusi selama proyek berlangsung bersama klien dan agensi agar dapat mencapai visi yang sama dengan pihak rumah produksi. Membuat <i>budgeting report</i> keseluruhan <i>advanced</i> yang dikeluarkan untuk klien, agensi serta <i>crew</i> serta mengelola keluar masuknya <i>advanced</i> selama proyek - Melakukan <i>recce</i> lokasi syuting agar setiap departemen dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan konsepnya. - Melakukan <i>fitting</i>, dan <i>workshop wardrobe</i> untuk calon talent. <p>Samsung Galaxy A06</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>budgeting report</i> produksi dan mengatur pemasukan pengeluaran <i>advanced</i> selama proyek berlangsung.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu memenuhi kebutuhan klien dan mendampingi klien selama syuting berlangsung. - Mengatur konsumsi dan transportasi yang dibutuhkan tim selama ada sesi untuk diskusi proyek. - Membuat <i>crew list</i> dan surat perjanjian kerja (SPK) <i>crew</i>.
3	September	<p>Ultra Milk “Konser SO7”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti PH brief dan langsung mempersiapkan deck untuk PPM bersama agensi dan klien. - Membantu tim <i>wardrobe</i> untuk memilah <i>wardrobe</i> yang akan digunakan saat syuting karena waktu yang cukup sempit. - Meng-follow up setiap divisi untuk update pada klien dan agensi. - Melakukan dan membuat notulensi dari PPM dan FPPM bersama klien dan agensi - Melakukan <i>recce</i> lokasi syuting agar setiap departemen dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan konsepnya. - Melakukan <i>fitting</i>, dan <i>workshop wardrobe</i> untuk calon talent. - Membuat <i>budgeting report</i> produksi dan mengatur pemasukan pengeluaran <i>advanced</i> selama proyek berlangsung.

		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu memenuhi kebutuhan klien dan mendampingi klien selama syuting berlangsung. - Memastikan dengan waktu yang sempit syuting dapat tetap berjalan dengan lancar dan sesuai dengan persiapan konsep. - Membuat <i>crew list</i> dan surat perjanjian kerja (SPK) <i>crew</i>. Serta membuat dokumen untuk <i>talent release</i> beserta <i>invoice</i>-nya.
4	Oktober	<p>IKEA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti keseluruhan meeting bersama klien dan membuat notulensi untuk setiap poin yang harus diperbaiki atau dikembangkan. - Melakukan supervisi dan membantu divisi artistik agar dapat membuat konsep sesuai dengan visi sutradara dan klien, serta membantu mengingatkan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh tim. - Memantau proses berjalannya syuting IKEA dan membuat <i>production report</i>. - Membuat <i>crew list</i> dan surat perjanjian kerja (SPK) <i>crew</i>. Serta membuat dokumen untuk <i>talent release</i> beserta <i>invoice</i>-nya. - Memantau selama proses pengeditan berlangsung agar dapat sesuai dengan

		<p><i>deadline</i> dan visual yang diharapkan klien dan visi sutradara.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>recce</i> lokasi syuting agar setiap departemen dapat lebih baik lagi dalam mengembangkan konsepnya. - Melakukan <i>fitting</i>, dan <i>workshop wardrobe</i> untuk calon talent. <p>Samsung Galaxy A16</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti keseluruhan meeting yang diadakan, membuat <i>minutes of meeting</i> yang nantinya akan menjadi acuan sutradara dan para <i>crew</i> untuk memperbaiki konsep sesuai keinginan klien. - Membantu tim <i>wardrobe</i> untuk memilah <i>wardrobe</i> yang akan digunakan saat syuting karena waktu yang cukup sempit. - Meng-<i>follow up</i> setiap divisi untuk update pada klien dan agensi. - Melakukan <i>fitting</i>, dan <i>workshop wardrobe</i> untuk calon talent. - Melakukan syuting dan membantu klien selama proses syuting berlangsung
--	--	--

(Sumber: Data Pribadi Penulis, 2024)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama menjalani tugas di SNDBX Films, penulis telah menjalani dan diberikan kepercayaan mengikuti beberapa proyek. Penulis terlibat aktif selama proyek mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi. Oleh sebab itu, berikut penulis akan menguraikan tugas-tugas yang penulis jalankan sebagai *production assistant* selama masa magang di SNDBX Films.

1. Pra Produksi

Pada tahap ini, penulis mulai bekerja dari awal dengan mencari *Director's Reels*. *Director's Reel* adalah kumpulan video hasil karya sutradara yang nantinya akan dikirimkan ke calon klien. Selanjutnya, penulis menangani *Job Confirmation* dan mengikuti *Initial Brief*, di mana penulis bertugas membuat *Minutes of Meeting (MoM)*. Bersama tim lainnya, penulis mulai menyusun *Production Deck* sebagai persiapan *1st PPM*. Setelah persiapan *Production Deck* selesai, dilakukan *1st PPM* yang membahas hal-hal lebih detail sebelum produksi untuk mempersiapkan *Final PPM* dan produksi. Penulis juga mengikuti *Workshop* dan *Wardrobe Fitting* serta *Recce*, kemudian melanjutkan ke *Final PPM*. Setelah semua persiapan di *Final PPM* selesai, penulis dan tim siap melanjutkan ke tahap produksi.



Gambar 3.3 *Internal Meeting Samsung Galaxy A35 & A55 5G*
(Sumber: Data Pribadi Penulis, 2024)

2. Produksi

Pada hari H syuting, penulis akan membantu segala keperluan produksi. Mulai dari berkoordinasi dengan beberapa divisi agar dapat mengatur set

sesuai yang direncanakan sebelumnya serta mempercepat proses syuting. Kemudian penulis juga mendampingi klien dan agensi selama syuting, penulis memiliki tugas untuk membantu klien yang membutuhkan penjelasan dan meyakinkan hasil yang sudah ditangkap oleh kamera. Serta menyediakan beberapa kebutuhan kecil seperti makanan, minuman, dan *snack* untuk klien dan agensi.



Gambar 3.4 *Preview* hasil *footage* pada klien Samsung Galaxy A35 & A55 5G
(Sumber: Data Pribadi Penulis, 2024)

3. Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi terdapat beberapa tahap yang harus dilewati untuk mencapai *delivery*. Mulai dari *offline present*, *grading*, *online present*, hingga *delivery material*. Pada tahap *offline present* klien akan diperlihatkan hasil dari rangkaian *footage* yang sudah tersusun rapi sesuai *storyboard*. Kemudian setelah mendapatkan *approval* akan dilanjutkan ke *color grade*. Terakhir sebelum *delivery* akan ada *online present* dimana sutradara akan memperlihatkan hasil akhir iklan pada klien.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.5 *Offline Present Samsung Galaxy A35 & A55 5G*
(Sumber: Data Pribadi Penulis, 2024)

Selama proses tersebut, penulis bertugas untuk membuat notulensi dan membantu editor mendapatkan data-data yang diperlukan untuk proses edit seperti *key visual*, *supers*, dan aset lainnya. Penulis juga memberikan *service* pada klien dan *crew*. Tim pasca produksi akan bertanggung jawab untuk mengedit dan melakukan revisi yang diperlukan. Proses ini pada umumnya akan berjalan sepanjang hari hingga larut malam, menyesuaikan dengan kebutuhan klien.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis bekerja di SNDBX Films, penulis menemukan beberapa kendala dan kesulitan selama proses kerja magang. Berikut merupakan beberapa kendala yang penulis hadapi selama melakukan magang di SNDBX Films:

Keterbatasan sumber daya manusia secara *in house*: Dengan ada banyaknya projek yang masuk, pekerja *in house* di SNDBX Films dapat terbilang relatif sedikit, sehingga tak jarang penulis bersama karyawan lainnya mengerjakan beberapa hal sekaligus di waktu yang sama dengan keterbatasan waktu.

1. Kemampuan adaptasi yang cepat: Selama pelaksanaan magang penulis bertemu dengan beberapa *crew* yang memiliki umur jauh diatas penulis. Hal ini menuntut penulis untuk dapat beradaptasi dan terlibat dengan cara komunikasi yang efektif dan sesuai dengan *crew* yang ada.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan dengan beberapa kendala yang ditemukan sebelumnya, penulis telah mengidentifikasi beberapa solusi yang efektif. Solusi dapat berupa:

1. Peningkatan efektifitas kerja: Mengatur pembagian waktu untuk setiap proyeknya dalam satu hari, sehingga tidak dikerjakan bersamaan pada waktu yang sama. Sebagai contoh, penulis akan mengerjakan dan fokus pada proyek A selama 4 jam pertama kemudian dilanjutkan dengan proyek B. Hal ini membantu penulis untuk lebih fokus pada satu hal dan pekerjaan dapat terselsaikan lebih cepat.
2. Mendekatkan diri dengan setiap *crew*: Dalam beberapa kali waktu kosong saat pra-produksi dan syuting, penulis berusaha untuk melakukan komunikasi agar dapat berbaur dengan para *crew*. Selain itu juga bersikap lebih santai walaupun *crew* lain memiliki usia yang lebih tua.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA